

**KONSERVASI SUMBER DAYA LAUT DAN
PEMANFAATANNYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA
(Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik
Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

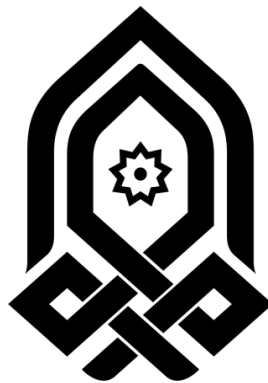
ALFA ILMIYATUN NAFI'AH
NIM. 3117066

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KONSERVASI SUMBER DAYA LAUT DAN
PEMANFAATANNYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA
(Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik
Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

ALFA ILMIYATUN NAFI'AH
NIM. 3117066

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfa Ilmiyatun Nafi'ah

NIM : 3117066

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Judul : Konservasi Sumber Daya Laut dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia (Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut adalah plagiat, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dicabut keabsahan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 November 2021

Saya yang menyatakan,



Alfa Ilmiyatun Nafi'ah
NIM. 3117066

NOTA PEMBIMBING

Kurdi Fadal, M.S.I

Pekuncen Kecamatan Wiradesa

Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (Empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfa Ilmiyatun Nafi'ah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alfa Ilmiyatun Nafi'ah

NIM : 3117066

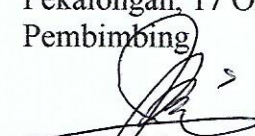
Judul : Konservasi Sumber Daya Laut dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia (Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Pembimbing


Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 1980214201111003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

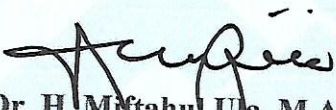
Nama : **ALFA ILMIYATUN NAFF'AH**
NIM : **3117066**
Judul Skripsi : **KONSERVASI SUMBER DAYA LAUT DAN PEMANFAATANNYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA (ANALISIS AYAT-AYAT MARITIM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP KEMENAG RI)**

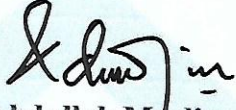
Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

‣ Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Matori dan Ibu Laili Nur Mila yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Kedua adik saya, Nayla Shofa Salsabila dan M. Zidlee Imany Qolby yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan bagi suatu kebaikan kecuali kebaikan itu pula. (QS. Ar-Rahman/55: 60)

ABSTRAK

Nafi'ah, Alfa Ilmiyatun,. 2021. Konservasi Sumber Daya Laut dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia (Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI) Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Pembimbing Kurdi Fadal, M.S.I

Konsevasi lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan yang telah kita tinggali. Mengingat semakin bertambah tahun justru semakin banyak kerusakan yang terjadi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan terhadap sumber daya lingkungan yang terlalu berlebihan dan kurangnya wawasan masyarakat terhadap perilaku konservasi itu sendiri. Mereka hanya terfokus pada melimpahnya sumber daya yang telah disediakan Allah SWT untuk manusia, padahal hal tersebut diperuntukkan untuk dimanfaatkan dengan akal sehat oleh manusia yang telah mengemban tugas sebagai *khalifah* di bumi guna menjaga bumi dari kerusakan dan melakukan pelestarian lingkungan hidup agar dapat tercipta lingkungan yang sejahtera nan makmur sebagai tempat bertahan hidup.

Indonesia sebagai negara berkepulan yang didasari kekuatan maritim yang mumpuni sebenarnya sangat berpeluang untuk menjadikan negaranya maju melalui sumber daya laut yang tersedia. Luas wilayah teritorial Indonesia yang sangat luas dan kekayaan di dalam laut yang sangat berlimpah telah dimanfaatkan masyarakatnya sejak zaman dahulu kala. Namun, masih banyak kendala yang terjadi menjadikan pengelolaan sumber daya laut kurang maksimal. Untuk itu penelitian ini membahas tentang konservasi terhadap sumber daya laut yang mengalami kerusakan sekaligus membahas tentang pemanfaatan sumber daya laut oleh masyarakat Indonesia yang didasari peraturan pemerintah setempat dan undang-undang yang berlaku.

Penlitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat *library research* dimana peneliti mengumpulkan berbagai sumber permasalahan melalui data dari buku-buku maupun jurnal penelitian dengan tema terkait dan dari sumber utama yaitu Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup. Kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menerapkan metode dokumentasi dengan mengumpulkan semua data yang sudah ada dan mendapatkan kesimpulan.

Kata Kunci: Konservasi, pemanfaatan, lingkungan hidup, Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “*Konservasi Sumber Daya Laut dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia (Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur’a Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)*” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
 6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.
- Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Penulis,

Alfa Ilmiyatun Nafi'ah
NIM. 3117066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II AL-QUR'AN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP	17
A. Pengertian Lingkungan Hidup	17
B. Pengertian Konservasi Lingkungan	19
C. Al-Qur'an sebagai Gambaran Umum dalam Menjaga dan Melakukan Konservasi Lingkungan	22

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan.....	25
2. Budaya Reboisasi atau Penghijauan.....	26
3. Menjaga Keseimbangan Alam.....	29
4. Memelihara serta Melindungi Hewan	30
5. Menghidupkan Lahan Kosong.....	31
D. Etika Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an	33
E. Pemanfaatan Sumber Daya Laut	36

BAB III AYAT-AYAT KONSERVASI SUMBER DAYA LAUT DAN PENAFSIRANNYA MENURUT TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP KEMENAG RI.....41

A. Sejarah Tafsir Al-Qur'an Tematik Kemenag RI.....	41
B. Metodologi Tafsir Al-Qur'an Tematik Kemenag RI	43
C. Konservasi Melalui Ayat-ayat Sumber Daya Laut dalam al-Qur'an yang Menunjukkan Kemahakuasaan Allah SWT.....	46
1. QS. Ibrahim/14: 32	47
2. QS. Al-Baqarah/2: 164	50
D. Konsevasi Melalui Ayat-ayat Sumber Daya Laut dalam al-Qur'an yang Menunjukkan Laut Bagian dari Kehidupan Manusia	52
1. Laut Sebagai Penghasil Sumber Daya Kehidupan bagi Manusia.....	55
2. Laut Sarana Kekuatan Maritim Negara.....	61
3. Laut yang Berpotensi Membawa Bencana.....	65

BAB IV KONSEP KONSERVASI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP KEMENAG RI.....70

A. Konservasi Sumber Daya Laut.....	70
1. Menjaga dan Mengelola Lingkungan Hidup.....	70
2. Reboisasi dan Penghijaun	74
3. Menjaga Keseimbangan Alam	79

4. Memelihara dan Melindungi Hewan.....	84
5. Menghidupkan Lahan Kosong	86
B. Pemanfaatan Sumber Daya Laut	89
1. Pengelolaan Maritim	89
2. Pengelolaan Sumber Daya Hayati.....	90
3. Pengelolaan Industri Maritim.....	93
4. Pengelolaan Sumber Daya Laut di Indonesia	95
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berangkat dari banyaknya *problem* yang terus menerus dihadapi umat manusia dari dulu hingga sekarang, al-Qur'an berkali-kali dijadikan sebagai sumber petunjuk bagi manusia untuk menuju jalan keluar yang lebih baik.¹ Melalui penyajian berbentuk produk penafsiran ayat-ayat al-Qur'an, sebagian ulama melakukan berbagai macam upaya demi memberikan jawaban atas masalah-masalah yang dihadapi, baik itu permasalahan yang terjadi antar sesama manusia ataupun dengan lingkungannya. Salah satu produk tafsir yang hadir dalam menanggapi permasalahan yang dihadapi adalah penafsiran dari Kementerian Agama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik yang memiliki beberapa tema menarik.

Tafsir Al-Qur'an Tematik yang digunakan dalam pembahasan kali ini adalah Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Kemenag RI. Dikarenakan tema dalam tafsir tematik ini berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup yang terdiri dari eksistensi lingkungan seperti laut, gunung, tumbuhan, binatang, air, angin, term-term kerusakan lingkungan serta solusi untuk menanggulangi atau upaya konservasi lingkungan hidup sangat mumpuni untuk dijadikan rujukan penelitian ini.

¹ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009, h. xxi

Kerusakan lingkungan hidup merupakan hal yang sudah tidak asing lagi untuk diperbincangkan. Tidak sedikit darinya terjadi karena ulah tangan manusia yang ceroboh dalam bertindak. Padahal manusia hakikatnya adalah bergantung kepada alam dan lingkungan sekitar yang mau tidak mau keberadaannya harus menjaga dan melindungi alam agar mendapat manfaat dalam jangka panjang.²

Allah SWT tidak pernah menciptakan segala sesuatu kecuali yang dapat diambil manfaatnya oleh manusia. Dalam penciptaan alam raya ini Allah juga menugaskan manusia sebagai *khalifah* atasnya.³ Seperti yang telah tertera dalam QS. al-Baqarah dengan bunyi ayat sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

“*dan ingatlah Ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: aku hendak menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi...*” (QS. al-Baqarah/2:31)

Dikutip dari Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa ayat ini menjadi petunjuk bahwa manusia ditunjuk sebagai *khalifah* (penguasa) di bumi yang dianugerahi dan diberi tugas untuk menjaga serta memelihara hamparan bumi yang luas ini. Keduanya saling berhubungan sebagai pemelihara satu dengan yang lainnya.⁴ Hubungan tersebut menjadikan manusia disebut

² Donald C. Cooper, *Fundamentals of Search and Rescue*, (Massachusetts: Jones and Bartlett Publisher, 2005), h. 58

³ Muhammad Saiful Anam, “Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)”, *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 56

⁴ Kementrian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 3

sebagai makhluk integral, yakni dibentuk oleh lingkungan dan berperan pula untuk membentuk lingkungan tersebut.⁵

Penyebutan manusia sebagai *khalifah* sejatinya tidak hanya sebagai penguasa saja, namun juga sebagai makhluk pembawa kemakmuran bagi bumi. Hal ini menjadikan pengkontekstualisasian peran manusia sebagai *khalifah* dalam menjaga bumi yang semakin hari semakin terjadi kerusakan.⁶ lebih fatalnya lagi kerusakan tersebut sesungguhnya juga terjadi akibat ulah tangan manusia, seperti yang sebelumnya telah tertera pada QS. Ar-Rum (30:41) sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut yang disebabkan karena perbuatan tangan manusia, sehingga Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka itu sendiri, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Perusakan yang dilakukan oleh manusia kepada lingkungannya, terjadi akibat adanya sifat *teknokratis*⁷ yang mendasari pendekatan manusia kepada alamnya, yaitu mau menguasai atas alam dan lingkungannya dengan cara merampas dan membuang apa yang ada pada alam. Kemudian alam dibongkar dan diambil apa saja yang diperlukan sedangkan produk

⁵ Muhammad Saiful Anam, “Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)”, h. 50

⁶ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur’an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 11

⁷ Teknokratis, berasal dari bahasa Yunani *tekne* (ketrampilan) dan *kratein* (menguasai). Dapat dijelaskan sebagai manusia yang sekedar ingin menguasai alam. Lihat Frans Magniz Suseno, *Etika Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 146

sampingnya (limbah) dibuang begitu saja.⁸ Akibat dari pendekatan teknokratis juga akan berpengaruh pada ancaman buruk kelestarian *biosfer*⁹ dan berpengaruh kepada generasi-generasi yang akan datang.¹⁰ Terutama di lingkungan kelautan, baik dengan ekosistem dalam laut maupun daerah pesisirnya banyak yang tidak terawat dan terjadi pencemaran begitu saja.

Berbicara tentang kerusakan yang terjadi di wilayah laut, al-Qur'an telah banyak menerangkan sebab akibatnya. Berbagai tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah pun banyak tertera pada ayat-ayat maritim kelautan¹¹ seperti yang tertera pada QS. an-Nahl (16:14) sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۗ وَتَرَى

الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar berupa ikan-ikan darinya, dan kami mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”

Diantara nikmat yang dapat dipetik dari kebesaran dan kekuasaan Allah tersebut adalah dengan kita dapat memanfaatkan laut sekaligus mengambil manfaat darinya dalam jangka Panjang. Banyak hal yang dapat

⁸ Ahmad Yusam Thobroni, “Fikih Kelautan II: Etika Pengelolaan Laut dalam Perspektif Al-Qur'an”, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Volume. 7, Nomor. 2, (2008), h. 360

⁹ Biosfer, merupakan lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau ruang lingkup yang ditempati sekumpulan organisme. Berasal dari kata *Geo* yang berarti makhluk hidup dan *Sphere* yang berarti lapisan. Lihat Ahmad Yusam Thobroni, “Fikih Kelautan II: Etika Pengelolaan Laut dalam Perspektif Al-Qur'an”.

¹⁰ Lester R. Brown, *Dunia Penuh Ancaman*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1987), h.2

¹¹ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 84

dilakukan dalam memanfaatkan lautan, diantaranya sebagai tempat bagi para nelayan mencari ikan dan tumbuhan laut lainnya, tempat menggali berbagai perhiasan, bahan tambang, sumber mineral bahkan minyak bumi yang berasal dari bawah laut, serta laut sebagai sarana penguat kekuatan maritim,¹²

Kontekstualisasi yang terjadi pada negara Indonesia adalah, bahwa negara ini adalah negara dengan jumlah pulau terbanyak di seluruh dunia mencapai sekitar 17.000 dan luas lautnya mencapai 5,8 juta km² sebenarnya sangat berpeluang emas untuk menjadikan industri maritim sebagai peluang menuju negara maju.¹³ Namun, nyatanya pengelolaan lautnya menunjukkan kedudukan yang masih minim dan kurang maksimal. Ditunjukkan dengan masih tingginya angka-angka kemiskinan di Indonesia khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir lautan. Padahal, jika dikembangkan dengan pengelolaan yang baik akan berpeluang baik bagi ekonomi bangsa.¹⁴

Seringkali pemanfaatan sumber daya laut menjurus kepada tindakan eksploitasi besar-besaran hingga menimbulkan rusaknya ekosistem tempat hewan-hewan laut itu tinggal. Namun, pemerintah Indonesia sendiri tidak tinggal diam. Berbagai undang-undang dari kementerian kelautan telah diterbitkan guna meminimalisir tindakan eksploitasi dan perusakan tersebut. Undang-undang tersebut disusun sebagai tindakan preventif agar dapat

¹² Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 95

¹³ A. Riza Wahono, *Tantangan dari Sektor Kelautan*, (Jakarta: Kompas, 1999), h. 4

¹⁴ Kusnandi, *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*, Yogyakarta: Lkis, hlm. 1

membatasi tindakan eksploitasi, seperti undang-undang tentang perikanan yaitu UU No. 13 tahun 2004 pasal 8 dan pasal 84, tentang pengelolaan lobster, kerang laut dan kepiting rajungan pada UU No. 12/PERMEN-KP/2020, tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil UU No. 27 tahun 2007 pasal 5 dan pasal 35, serta tentang lingkungan hidup pada UU No. 23 tahun 1997 pasal 10 dan pasal 34.¹⁵

Kementrian Agama dalam tafsir tematiknya juga telah mengelompokkan tema tentang pengelolaan lingkungan hidup sebagai salah satu tema besar. Apalagi berkaitan dengan pelestarian laut yang akan dibahas, Tafsir Kemenag telah menyebutkan beberapa penafsiran ayat-ayat maritimnya. Seperti pada QS. an-Nahl/16: 14 berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِيَتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً

تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

“dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai: dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”

¹⁵ Elisa Efriyani, *“Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Lobster, Kepiting dan Rajungan Perspektif Hukum Islam, Lampung”*, Skripsi Fakultas Syari’ah, (Lampung: Universitas Islam Raden Intan, 2020), h. 4

Kata daging segar pada ayat tersebut yang dimaksud adalah ikan yang segar. Terdapat kata segar dikarenakan daging tersebut akan cepat membusuk dalam waktu yang singkat. Sedangkan penyebutan kata perhiasan sendiri dalam ayat tersebut berarti marjan dan juga mutiara atau yang sering disebut *lu'lu* dalam bahasa arab.¹⁶ Seluruh biota yang ada di laut sebenarnya tidak ada yang tidak bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Contoh penafsiran ayat di atas menjadikan tema tentang pelestarian lingkungan hidup khususnya pada kawasan laut di dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup dianggap penting dan menarik karena pada masa sekarang ini kerusakan yang terjadi di bumi semakin parah, sedangkan pengelolaannya bukan semakin baik namun semakin memburuk. Dengan begitu masih sangat relevan jika penulis juga meneliti tentang pengelolaan lingkungan hidup yang terfokus pada konservasi sumber daya laut sekaligus menggunakan Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI sebagai rujukan utamanya dengan judul penelitian "**Konservasi Sumber Daya Laut dan Pemanfaatannya bagi Kehidupan Manusia (Analisis Ayat-ayat Maritim Perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI)**"

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja ayat-ayat sumber daya laut yang dipaparkan dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI?

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 96

2. Bagaimana konsep konservasi dan pemanfaatan terhadap sumber daya laut perspektif Tafsir al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat konservasi sumber daya laut menurut Tafsir al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI.
2. Untuk mengetahui konsep konservasi dan pemanfaatan terhadap sumber daya laut perspektif Tafsir al-qur'an

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai edukasi lebih lanjut terutama tentang penafsiran kemenag RI tentang ayat-ayat konservasi sumber daya laut dari Tafsir Al-Qur'an Tematik Pengelolaan Lingkungan Hidup Kemenag RI dan juga mengetahui konsep konservasi beserta pemanfaatannya berdasarkan perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pengelolaan Lingkungan Hidup Kemenag RI.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai sarana pengasah dan penambah ilmu pengetahuan bagi penulis agar menjadi terbiasa dan lebih mudah dalam menyusun karya tulis lainnya pada waktu yang akan datang.

E. Kerangka Teori

Manusia dengan lingkungannya memiliki sebuah hubungan yang bersifat sirkular, yaitu yang memiliki keterkaitan serta timbal balik dan bersifat mutlak. Hubungan tersebut menjadikan manusia mendapat julukan sebagai makhluk yang integral bagi lingkungannya. Mereka berperan sebagai pembentuk lingkungan dan dibentuk pula oleh lingkungannya tersebut.¹⁷

Manusia yang telah ditakdirkan sebagai pemelihara bumi tidak seharusnya menganggap alam dapat dikuasai semena-mena. Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa manusia harus berada dalam paradigma *antropocosmik*¹⁸, yaitu manusia yang harus menjadi bagian dari alam. Hal ini menjadi jawaban atas sikap manusia yang kebanyakan sebelumnya bersikap *antroposentrik*,¹⁹ yaitu perilaku menguasai dan mengeksploitasi alam dengan hebat hingga kehancuran semakin mendekati. Teori ini dinyatakan oleh Alfred North Whitehead, demi menyadarkan manusia agar bersikap lebih bijaksana

¹⁷ Muhammad Saiful Anam, *Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur'an...*, h. 50

¹⁸ *Antropocosmik*, manusia bagian dari alam. Sangat relevan untuk menjaga lingkungan hidup. Dalam Antropocosmik manusia tidak dapat bertidak semaunya terhadap alam dan tidak dapat menggunakan segala yang ada di alam dengan seenaknya untuk kepentingan ekonomisnya. Lihat Nuryanto, Tari "Drubiksa Darubeksi Karya Nuryanto Sebuah Respon Antropocosmic terhadap Fenomena Global Warming, *Greget*, Volume15, No. 2, Desember 2016, h. 143

¹⁹ *Antroposentrik*, sebuah prinsip-prinsip etis mengenai lingkungan hidup ditentukan oleh kepentingan manusia. Antroposentrik juga menggunakan perspektif manusia sebagai kriteria penentu apakah suatu gejala lingkungan hidup memiliki sifat etis atau tidak. Lihat Nuryanto, Tari "Drubiksa Darubeksi Karya Nuryanto Sebuah Respon Antropocosmic terhadap Fenomena Global Warming, *Greget*, h. 144

dalam memelihara alam sekitarnya.²⁰ Seperti yang telah disebutkan dalam al-Qur'an surah hud ayat 85, sebagai berikut:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْشَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Dan Syu'aib berkata: “dan wahai kaumku! Cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlaah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di Bumi dengan membuat kerusakan”²¹

Allah secara jelas telah melarang manusia berbuat kerusakan di bumi. Hal penting yang dapat meminimalisir kerusakan tersebut adalah dengan adanya muamalah bgai sesama manusia. Mereka diperintah untuk selalu berlaku adil dalam mengerjakan apapun, tidak berbuat dzolim pada sesamanya maupun kepada lingkungannya. Tidak akan ada perilaku merusak, jika kita melakukan segala sesuatu tidak dengan nafsu.²²

F. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang ayat-ayat kelautan sesungguhnya tidak sedikit yang telah membahasnya dalam karya tulis terdahulu. Terlebih pembahasan tersebut sangat berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang notabnya berada di daerah pesisir. Mengingat banyaknya hal-hal yang masih berlawanan dengan beberapa peraturan kelautan dan masih banyaknya kerusakan yang berupa eksploitasi alam laut, maka tentunya

²⁰ Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, h. 11

²¹ Terjemah Kemenag, QS. Hud: 85

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 6, Jakarta: Lentera Hati, 2005, h. 312

penulisan karya tulis ilmiah ini menjadi penting guna lebih mengedukasi masyarakat untuk lebih menghormati alam sekitar. Adapun beberapa karya-karya terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan tentang ayat-ayat maritime kelautan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian ilmiah yang berjudul “Peran Manusia dalam Pelestarian Alam Berdasarkan *Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim*” karya Neng Vegy Giani Rahayu.²³ Inti dari pembahasan karya tulis ilmiah ini adalah bahwasanya manusia memegang peran yang sangat penting untuk menjaga lingkungan sekitar melalui berbagai macam pelestarian alamnya. Karena menurut penulis kerusakan yang terjadi diakibatkan sikap ceroboh serta serakahnya manusia pada alam. Tulisan juga bertujuan untuk menjadi solusi dalam setiap permasalahan yang diangkat di dalamnya.

Kedua, penelitian (Tesis) yang berjudul “Analisis Pengelolaan Terumbu Karang pada Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Pulau Randayan dan Sekitarnya Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat” karya Gatot Sudiono.²⁴ Penelitian tersebut memfokuskan pembahasannya pada, bagaimana KKLD di kawasan tersebut menerapkan konservasi laut khususnya pada terumbu karang. Dikarenakan terumbu

²³ Neng Vegy Giani Rahayu, “Peran Manusia dalam Pelestarian Alam Berdasarkan tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2018), h. ii

²⁴ Gatot Sudiono, “Analisis Pengelolaan Terumbu Karang pada Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Pulau Randayan dan Sekitarnya Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), h. 6

karang merupakan kawasan yang sangat penting bagi setiap spesies-spesies yang hidup bergantung padanya.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Air Sebagai Sumber Energi dalam Perspektif Al-Qur’an” karya Mohammad Nizam Bin Abd Latib.²⁵ Fokus permasalahan dalam tulisan ini adalah tentang air yang menjadi sumber dari segala sumber energi kehidupan. Tulisan ini menjadi salah satu rujukan telaah pustaka karena pembahasannya hamper sama, yaitu tentang air dan pemanfaatannya sebagai sumber utama energi kehidupan.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul “Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab) karya Muhammad Saiful Anam.”²⁶ Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada penyelamatan alam terhadap perilaku perusakan yang merajalela. Upaya penyelamatan ini diharapkan tidak hanya dari setiap individu yang berada di kawasan yang mengalami kerusakan namun juga dari beberapa pihak lainnya yang mempunyai keterkaitan dengannya.

Kelima, jurnal penelitian yang berjudul “Fikih Konservasi Laut: Relevansi Fiqh Al-Bi’ah di Wilayah Pesisir Lamongan” karya Moh. Mufid.²⁷ Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada rekonstruksi eco-

²⁵ Mohammad Nizam Bin Abd Latib, “Air Sebagai Sumber Energi dalam Perspektif Al-Qur’an”, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), h. i

²⁶ Muhammad Saiful Anam, Konsep Environmentalisme dalam al-Qur’an..., h. 47

²⁷ Moh. Mufid, “Fikih Konservasi Laut: Relevansi Fiqh Al-Bi’ah di Wilayah Pesisir Lamongan”, Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, Vol. XII, No. 1, Juni, 2018, h. 1

syariah dalam menggunakan serta memanfaatkan wilayah pesisir sebagai sumber daya laut yang baik.

Berdasarkan beberapa *literatur review* yang telah disajikan terdapat beberapa poin yang menjadikan penelitian ini relevan untuk dilakukan. Karena penelitian ini mencakup pemanfaatan sumber daya alam khususnya di kawasan laut yang dari beberapa literatur di atas terdapat korelasi pembahasan yang sama yaitu tentang pelestarian sumber daya alam. Namun, perlu diketahui bahwa penulis juga menyertakan sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai salah satu keunggulan dengan literatur lainnya, yaitu dengan menggunakan melakukan penelitian tentang konservasi sumber daya lauit beserta pemanfaatannya perspektif Tafsir Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Kemenag RI.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *library reseach* atau yang biasa disebut dengan penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data atau buku-buku dari perpustakaan sebagai salah satu sumber intinya.²⁸ Penulis mengambil beberapa data yang bersumber dari al-Qur'an dan tafsir, buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel penelitian, juga semua pembahasan pendukung lainnya.

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yang pertama sumber data primer. Sumber ini biasanya langsung disebutkan pada sebuah judul suatu penelitian *library research*. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber pendukung, yaitu segala jenis data baik itu artikel penelitian atau jurnal ilmiah yang masih memiliki keterkaitan dengan tema permasalahan.²⁹

Dilihat metode penelitian dalam tulisan ini, penulis mengambil data dari Tafsir Kemenag (Kementrian Agama) Republik Indonesia sebagai data primer. Sedangkan, data sekunder bersumber dari segala bentuk karya tulis ilmiah lainnya seperti, jurnal penelitian dan juga literatur review lainnya yang masih memiliki keterkaitan dengan tema konservasi dan pemanfaatan sumber daya laut.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan jenis penelitian kualitatif ini adalah dengan menerapkan metode dokumentasi. Adapun caranya yaitu, mengumpulkan data baik yang berbentuk catatan-catatan seperti sejarah, biografi seseorang, peraturan kebijakan setempat, ataupun analisis dari suatu karya lainnya. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui apa saja yang berkaitan dengan tema permasalahan yang diangkat.³⁰

²⁹ Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28

³⁰ Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 29

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data dengan metode analisis deskriptif. Dimana metode analisis deskriptif disini mempunyai pengertian yaitu sebuah metode atau kondisi yang ada dikaitkan langsung dengan tema penelitian yang dibahas berdasarkan fakta-fakta yang ada.³¹

Metode analisis selanjutnya yang digunakan adalah metode content analysis atau yang biasa disebut dengan analisis isi. Metode ini merupakan sebuah teks ilmiah untuk memaknai teks untuk menemui sebuah kesimpulan dari makna teks itu sendiri melalui prosedur yang dapat dipercaya dan dapat pula dikontekstualisasikan.³²

H. Sistematika Pembahasan

Bab I, Pendahuluan, pada bagian ini mengandung latar belakang dari masalah yang dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Pembahasan bentuk konservasi dan pemanfaatan sumber daya lautan bagi kehidupan manusia disertai dengan beberapa gambarana ayat-ayat al-Qur'an yang secara umum membahas tentang konsep korservasi lingkungan.

³¹ Sokhi Huda, *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*, h. 291

³² Vience Mutiara Rumatra, Analisis Isi Kualitatif, *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, Vol. 18, No. 1 Juni 2017, h. 4

Bab III, membahas tentang Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI disertai dengan hasil penafsiran terhadap beberapa ayat tentang konservasi dan pemanfaatan sumber daya laut yang telah dipaparkan.

Bab IV, membahas hasil analisa penulis terhadap ayat-ayat yang ditafsirkan oleh Kementrian Agama dalam tafsirnya, kemudian dikaitkan dengan fakta dan kondisi sebenarnya yang terjadi di kawasan laut Indonesia.

Bab V, dalam bab ini merupakan bab penutup dan akhir dari penyusunan skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan sebuah penelitian terhadap konservasi sumber daya laut dan pemanfaatannya bagi kehidupan manusia melalui perspektif Tafsir al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat konservasi sumber daya laut berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup dikategorikan dalam penafsiran melalui ayat-ayat maritim yang menunjukkan bukti kekuasaan Allah dalam QS. Ibrahim/14: 32 dan QS. al-Baqarah/2: 164, ayat-ayat maritim tentang laut sebagai bagian dari hidup manusia dan sebagai sumber manusia bertahan hidup dalam QS. An-Nahl/16: 14, QS. Fathir/35: 12, potensi laut sebagai kekuatan maritim negara QS. Isra'/17: 66, QS. al-Jasiyah/45: 12, dan laut yang berpotensi sebagai sumber bencana dalam QS. ar-Rum/30: 41 dan QS. al-Infitar/ 82: 3.
2. Konsep konservasi laut perspektif Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup Kemenag RI adalah untuk merealisasikan terbentuknya lingkungan yang bersih, reboisasi dan penghijauan yang tertib, keseimbangan alam laut yang terjaga, seluruh biota laut yang terlindungi dan terpelihara, serta terciptanya lahan yang menjadi sumber pencaharian yang mumpuni.

B. Saran

Menimbang isi dari Tafsir al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup yang di dalamnya ditampilkan kandungan secara lengkap, namun alangkah menjadi lebih baik lagi jika Kementerian Agama menampilkan pula konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam dalam konteks ke-Indonesia-an yang lebih banyak karena di dalamnya hanya menampilkan tentang konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam secara umum.

Bagi mahasiswa lain yang membaca karya tulis ini, hendaknya menerapkan dengan baik tindakan konservasi bagi lingkungan baik di darat maupun di laut. Bagi masyarakat umum yang juga membaca karya tulis ini hendaknya lebih menekankan lagi rasa disiplin dan tanggung jawab yang besar terhadap kelestarian lingkungan. Karena dengan terciptanya rasa tanggung jawab maka kelestarian lingkungan dapat dengan mudah di realisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujino. 2001. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina
- Abdullah, M. Yatimin. 2007 *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Amzah
- Abd Latib, Mohammad Nizam Bin. 2017. *Air Sebagai Sumber Energi dalam Perspektif Al-Qur'an. Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Ahmad Yusam Thobroni. "Fikih Kelautan II: Etika Pengelolaan Laut dalam Perspektif Al-Qur'an". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Volume. 7, Nomor. 2, (2008)
- Aksan, Hermawan. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap disertai Pemaknaan Secara Tepat*, Bandung: Nuansa Cendekia
- al-Qaradhawi, Yusuf. 2000. *Islam Agama Ramah Lingkungan* terj. Abdullah Hakam Shah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Al-Maraghi. Tafsir al-Maraghi juz xxx
- Ardyantara, David Maharya. 2019. "Harmoniasi UU Kelautan untuk Menjaga Kedaulatan dalam Pengelolaan Sumberdaya Laut di Indonesia Menghadapi Kebijakan PBB tentang Area Beyond National Jurisdiction", *Prosiding Senas POLHI ke 2*
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasi. 2000. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3, Jakarta: Gema Insani
- As-Sabuni, Muhammad Ali. *Safwatut Tafasir*, Jilid II
- at-Tabari, Ibnu Jarir. 1420 H. *Jami' al-Bayan Fii at-Ta'wil al-Qur'an*, Mubaqqiq, Ahmad Muhammad Syakir, *Muassasah Ar-Risalah*
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asyur, Muhammad Ibnu. 2002. *At-Tahwir wa at-Tanwir*, Beirut: Muassasah at-Tarikh al-Arabi

- Baqi', Muhammad Fuad Abdul. 1997. *Al-Lu'lu wa al-Marjan*, Juz III. Cet I: Kairo: Dar al-Hadis
- Bengen, Dietriech G. Pedoman Teknis: Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem mangrove, Bandung: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut/PKSPL_IPB
- Budianto, Untung Adi Nugroho dan Febry. 2021. Perspektif Eksploitasi dan Konservasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Indonesia, *Jurnal Kementerian Kelautan dan Perikanan*, Februari
- Brown, Lester R. 1987. *Dunia Penuh Ancaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Chintya, Aprina. *Optimalisasi Pemanfaatan Kekayaan Laut: Kajian Ayat-ayat Bahari*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung
- Cooper, Donald C. 2005. *Fundamentals of Search and Resque*. Massachutesetts: Jones and Bartlett Publisher
- Dermawan. 2018. *Menyibak Gelombang Menuju Negara Maritim: Kajian Strategis Mewujudkan Poros Maritim Dunia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Efriyani, Elisa. 2020. *Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Lobster, Kepiting dan Rajungan Perspektif Hukum Islam*, Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Raden Intan
- Erlina. 2013. "Kedaulatan Negara Pantai (Indonesia) terhadap Konservasi Kelautan dalam Wilayah Teritorial Laut (Territorial Sea) Indonesia, *al-daulah*, Vol.2, No. 2, Desember
- Febriani, Nur Alfiah. 2011. *Ekologi Berwawasan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an*. Tangerang: YPM
- Fua, L. J. 2013. "Eco Pesantren: Model Pendidikan berbasis Pelestarian Lingkungan", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1
- Giani Rahayu, Neng Vegy. 2018. "Peran Manusia dalam Pelestarian Alam Berdasarkan tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim". Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati

- Hamka. 1984. *Tafsir Al-Azhar* Jilid X. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Harahap, Rabiah Z. 2015. “Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup”, *Jurnal eduTech* Vol. 1, No. 1, Maret
- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Haryanto, Rudi. 2008. Rehabilitasi Hutan Mangrove: Pelestarian Ekosistem Pesisir Pantai dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, *KARSA*, Vol. xiv, No. 2, Oktober
- Hendrawati, Lucky Zamzami. 2011. *Kearifan Budaya Lokal Masyarakat Maritim untuk Upaya Mitigasi Bencana di Sumatera Barat*, Padang: Universitas Andalas
- Hidayati. 2021. “Kesetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Perspektif Al-Qur’an”, *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 02, April
- Huda, Sokhi. 2015. *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*. Surabaya: IMTIYAZ
- Jumberi, Muhammad Noor dan Achmad. 2007. *Kearifan Lokal dalam Perspektif Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa*. Bogor: Balai Besar Sumber Daya Pertanian
- Ibrahim, Sulaiman. 2016. “Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur’an: Kajian Tafsir Maudhu’i”, *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari* Volume 1 No1, Desember
- Istianah. 2015. “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis”, *Riwayah*, Vol. 1, No. 2, September
- Kementrian Agama RI. 2009. *Tafsir Al-Qur’an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI
- Kusnandi. *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: Lkis

- Kurniawan, Lintang Suproboningrum dan Yandi. 2017. "Diplomasi Maritim dalam Keberhasilan Patroli Terkoordinasi Indonesia-Malaysia-Singapura di Selat Malaka", *Jurnal Politica*, No. 2, Vol. 8, November
- Khoiri, Nur. *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim*, Semarang: Bitread Publishing, PT. Lontar Digital Asia
- Kheerid, Muhammad Nizar dan Aminah. 2019. "Integrasi Konsep Konservasi Laut Menjadi Pertahanan Laut dalam Penegakan Hukum Laut Perspektif Biosentrisme", *Law Reform*, Volume, 15, Nomor 2
- Lasabuda, Ridwan. 2013. "Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia", *PLATAX (Unsrat)*, vol. 1-2, Januari
- Mailanti, Riri Implementasi Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coralmap-CTI) dalam Konservasi Perairan Daerah di Batam Kepulauan Riau, *Jom Fisip*, Vol. 4, No. 2, Oktober
- Mangimbulude, Hengky K. Baransano dan Jubhar C. 2011. "Eksplorasi dan Konservasi Sumberdaya Hayati dan Pesisir di Indonesia", *Jurnal Biologia Papua*, Volume 3, Nomor 1, April
- Manzur, Muhammad. Ibnu *Lisanul 'Arab*, Beirut: Dar Sadir, Juz 4
- Mulyandia, Windi Tri. 2020. *Hewan Laut dalam al-Qur'an dan Manfaatnya terhadap Kesehatan (Kajian Ijaz Ilmi)*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim
- Muhammad Saiful Anam. 2020. "Konsep Environmentalisme dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)". *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 3, No. 2
- Musaddad, Endad. 2011. *Studi Tafsir di Indonesia*. Serang: IAIN SMH Banten
- Mufid, Moh. 2018. "Fikih Konservasi Laut: Relevansi Fiqh Al-Bid'ah di Wilayah Pesisir Lamongan". *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*. Vol. XII, No. 1, Juni
- Nugroho, Hartono. dan Issirep Sumardi. 2004. *Biologi Dasar*. Jakarta: Penebar Swadaya

- Nurullah, Endang Syarif. 2019. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2
- Ota, Allison, J. Kuriem and Y. 2020. *The Human Relationship with Our Ocean Planet*, Washington DC: World Resources Institute
- Pramudi. 2000. "Hutan Mangrove di Indonesia: Peranan Permasalahan dan Pengelolannya", *Oseana*, Volume XXV, Nomor 1
- Ramly, Nadjmuddin. *Islam Ramah Lingkungan Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Penyelamatan Lingkungan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Priyanta, Maret. 2021. "Implikasi Konsep Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut dalam Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Berkelanjutan", *Wawasan Yuridika*, Vol. 5, No. 1, Maret
- Qutub, Sayyid. *Tafsir Fii Zilalil Qur'an*, Juz 5
- Rodin, Dede. 2017. "Al-Qur'an dan Konservasi Lingkungan: Telaah Ayat Ekologis". *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 2. November
- Rofidah, Lailatur. 2020. *Upaya Indonesia Mewujudkan Poros Maritim Dunia melalui Multilateral Naval Exercise Komodo*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Sainab, Sawaluddin. 2018. Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, *Jurnal Tarbiah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember
- Shihab, M.Quraish. 2002. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizann
-
- _____ 2001. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* Juz XV. Jakarta: Lentera Hati
- Siyoto, Sandu dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suparni, Niniek. 1994. *Pelestarian, Pengelolaan dan Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta: Sinar Garfika

- Sururi, Ahmad. 2014. "Menggapai Pelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia: Studi Perbandingan Etika Islam dan Etika Ekofeminisme", *Fikrah*, Vol. 2, No. 1, Juni
- Sukamto. 2017. Pengelolaan Potensi Laut Indonesia dalam Spirit Ekonomi Islam (Studi Terhadap Eksplorasi Potensi Hasil Laut Indonesia), *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 9, Nomor 1, Desember
- Supriharyono. 2002. *Konservasi Ekosistem Sumber Daya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudiono, Gatot. 2008. *Analisis Pengelolaan Terumbu Karang pada Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Pulau Randayan dan Sekitarnya Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Soemarwoto, Otto. 1987. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan
- Soedarmo, Sri Purnomo Karto. 2018. *Mengelola Laut untuk Kesejahteraan Rakyat: Refleksi untuk Indonesia Sejahtera*, Semarang: Penerbit Undip Press
- Syathi, Aisyah bin. 1999. *Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Tamsil, M. Ghufron H. Kordi K. dan Andi. 2010. *Pembenihan Ikan Laut Ekonomis Secara Buatan*. Yogyakarta: Andi
- Tarigan, Muhammad Insan. 2015. "Upaya Konservasi Indonesia atas Summber Daya Ikan di Laut Lepas", *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 9 No. 4, Oktober-Desember
- Tirtawinata, Tien ch. 2006. *Makanan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*, Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
- Trio, Gracias. 2019. "Konsep Negara Maritim dann Ketahanan Nasional", *Jurnal Academia*
- Wahono, A. Riza. 1999. *Tantangan dari Sektor Kelautan*. Jakarta: Kompas

- Wahyuningsih. 2017. "Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Kesejahteraan Sosial", *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 11, No. 3, September
- Yosi, Aida Astuti Cahyaningwisi RS, Denny Nugroho Sugianto, Mira. 2015. "Potensi Arus Laut sebagai Energi Listrik di Desa Sabangmawang Kabupaten Natuna". *Jurnal Oseanografi*, Volume 4, Nomor 2
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul karimah*. Bandung: CV. Diponegoro
- Yulianto, Hari. 2012. "Qua Vadis Arah Kebijakan Perikanan Indonesia? Tantangan Dalam Perspektif Hukum dan Kepentingan Nasional" (Bagian I), *Opinio Juris*, Vol. I, Januari- Maret 2010
- Zuhdi, M. Nurdin. 2014. *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, Yogyakarta: Kaukaba
- Zulaikha, Siti. 2014. "Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang", *Jurnal Akademia*, Vol. 19, No. 02, Juli- Desember
- Zulfikar, Eko. 2018. "Wawasan Al-Qur'an tentang Ekologi: Kajian Tematik Ayat-ayat Konservasi Lingkungan", *QOF*, Volume 2 Nomor 2